

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia atau yang dikenal masyarakat dengan istilah kurang darah merupakan salah satu masalah kesehatan yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin dari batas normal. Kondisi ini termasuk gangguan yang cukup sering terjadi, bahkan memengaruhi hampir sepertiga populasi dunia. Pada masa kehamilan, anemia sering disebut sebagai kondisi yang berpotensi membahayakan ibu dan janin (*potentional danger to mother and child*), sehingga perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan maupun pihak terkait lainnya (Astutik Reni Yuli & Ertiana Dwi 2018).

Angka kejadian anemia pada ibu hamil selalu relative tinggi, terutama pada trimester ke tiga di bandingkan trimester awal kehamilan Factor penyebabnya beragam, mulai dari kekurangan gizi mikro seperti zat besi, asam folat, vitamin A dan B12, hingga infeksi kronis maupun parasit. Dampak anemia pada janin meliputi keterlambatan pertumbuhan intrauterine (*IUGR*), prematuritas, berat bayi lahir rendah (BBLR), cacat bawaan, hingga meningkatnya risiko kematian perinatal. Sementara pada ibu, anemia dapat menyebabkan keluhan seperti mudah lelah, sesak, palpitasi, gangguan tidur, preeklamsia, abortus, resiko pendarahan, bahkan kematian pada ibu. Anemia pada responden masih menjadi salah satu masalah gizi utama di Indonesia (Astutik Reni Yuli & Ertiana Dwi 2018).

World Health Organization (WHO). (2012), menetapkan bahwa anemia pada kehamilan ditandai kadar hemoglobin <11 gr/dl dengan tingkat keparahan ringan (9,0-10,9 gr/dl), sedang (7,0-8,9 gr/dl), dan berat (<7gr/dl). Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 41,8 %, dengan destribusi 48.2% di Asia, 57,1% Afrika, 24,1% Amerika dan 25,1% Eropa .

Indonesia sendiri menempati urutan kelima di Asia Tenggara. Data tahun 2019 menunjukkan prevalensi anemia di ibu hamil meningkat menjadi 44,2% dari 42,1 % pada tahun 2015. Khusus di kota Kupang, tahun 2018 tercatat 9.531 ibu hamil, dengan 2.207 (23%) diantaranya mengalami anemia. Puskesmas sikumana menempati urutan tertinggi dengan 523 kasus (38,1%) di bandingkan 11 puskesmas lainnya. Tahun 2020 (februari-April) jumlah kasus anemia di puskesmas ini mencapai 411 orang. Selain itu, pada tahun 2021 menunjukkan masih banyak komplikasi obstetrik seperti perdarahan antepartum (1,6%), preeklamsia/ eklamsia (0,8%), keguguran (3,1%), prematuritas (5,2%), dan BBLR (9,8%). Pada tahun 2024, jumlah ibu hamil dengan anemia tercatat di Puskesmas Sikumana. Sebanyak Secara fisiologis, perubahan pada tubuh ibu hamil berkontribusi terhadap terjadinya anemia, salah satunya akibat peningkatan volume plasma yang lebih besar di banding masa eritrosit, sehingga terjadi masa hemodilusi dan penurunan kadar hemoglobin. Selain itu, meningkatnya kebutuhan nutrisi janin dan plasenta dapat memperparah kekurangan zat besi apabila asupan ibu tidak mencukupi (Sinambela & Rosa 2025).

Anemia terbukti meningkatkan risiko kematian ibu, infeksi, keguguran, kelahiran prematur, dan bayi dengan berat lahir rendah. Faktor risiko yang berhubungan dengan anemia antara lain usia ibu, status ekonomi, jumlah anak, kepatuhan minum tablet Fe, pola makan, dan frekuensi kunjungan ANC (Susindra Yoswenita dkk 2024).

Penelitian Salulinggi Armando dkk (2021). juga menemukan adanya hubungan signifikan antara usia ibu Media video merupakan media penyuluhan kesehatan yang dapat diterima dengan baik oleh responden karena mudah dipahami. Media tersebut menawarkan tampilan yang lebih menarik dan tidak monoton, yaitu dengan menampilkan gerak, gambar dan suara. Sedangkan pada media cetak yang digunakan saat penyuluhan hanya menampilkan tulisan dan suara penyuluh yang memiliki kesan formal.

Rancangan visual video didesain sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran merupakan bahasa formal supaya mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Selain itu bahasa yang sangat sederhana juga digunakan dalam video pembelajaran, mengingat terdapat perbedaan karakteristik setiap orang. Sebaiknya bahasa yang sederhana juga menghindari penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing. Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang asupan gizi yang cukup selama kehamilan, dimana Media video merupakan media yang dapat diterima baik oleh responden. Media video tersebut menawarkan tampilan yang lebih menarik dan tidak monoton, yaitu dengan menampilkan gerak atau suara. bias diberikan saat melakukan kunjungan ANC, dimana pemeriksaan kehamilan di era adaptasi kebiasaan baru normal dilakukan minimal enam kali kunjungan selama kehamilan, mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, melakukan pemeriksaan Hb pada trimester I, II dan III, segera memeriksakan diri jika merasakan keluhan yang tidak biasa, meningkatkan pengetahuan serta perilaku Responden dan keluarga dalam memilih, mengolah dan menyajikan makan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat. Tujuan dilakukannya edukasi anemia pada Responden menggunakan media video adalah untuk meningkatkan pengetahuan Responden, meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap anemia pada Responden, mengubah sikap dan perilaku Responden, meningkatkan akses untuk edukasi anemia pada hamil karena media bisa ditonton kapan saja dan siapa saja, termasuk dipuskesmas, rumah sakit, posyandu. Hasil dari Edukasi Anemia pada Responden menggunakan media video adalah meningkatkan pengetahuan Responden tentang pentingnya zat besi dan resiko anemia, perubahan sikap terjadi motivasi untuk mengonsumsi makanan bergizi dan suplemen zat besi, peningkatan kepatuhan menjadi lebih patuh mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) secara rutin, penurunan prevalensi anemia dan peningkatan kesehatan ibu dan janin (Damayanti & Futriani 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam maka penelitian adalah bagaimana perencanaan implementasi penilaian anemia pada Responden menggunakan media video di Kota Kupang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perencanaan implementasi penilaian anemia pada responden menggunakan media video di Kota Kupang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan mengonsumsi suplemen zat besi.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan responden tentang anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya di bidang kesehatan terkait implementasi pencegahan anemia pada responden.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Institusi Tempat Penelitian.

Bagi institusi Puskesmas Sikumana Kota Kupang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan, khususnya pada perencanaan implementasi penilaian anemia pada Responden.

- b. Institusi Pendidikan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari dan mengembangkan perencanaan implementasi penilaian anemia pada Responden.

- c. Bagi Responden.

Bagi pasien Responden yang mengalami anemia yang menjadi responden, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang edukasi anemia pada Responden.

d. Bagi Peneliti.

Penelitian ini bisa menambah wawasan peneliti tentang edukasi pada pasien anemia kehamilan, sekaligus menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang kperawatan dan Implementasi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian
Agatha Widiyawatai, Rika Ayu Anggraini	Pengembangan video sebagai pencegahan anemia Pada Responden	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan pada bulan Agustus 2022.	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif
Dheny Rohmatika, Ernawati, Arista Apriani	Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Dengan Vidio DEDIMIA	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta sejumlah 20 Orang yang di bagi menjadi 2 kelompok.	Metode penelitian yang gunakan adalah melalui penyuluhan ceramah, diskusi dan pemutara video , dan pengumpulan data.
Yoswenita Susindra, Riskha Dora Candra Dewi, Malinda Capri Nurul Satya	Penggunaan Vidio sebagai Media Edukasi Untuk Mencegah Anemia pada Kehamilan.	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang di lakukan di gedung kesehatan Politeknik Negeri Jember.	Metode penenlitian yang digunakan adalah konsioner, dan video .

Agatha Widiyawatai, Rika Ayu Anggraini	Pengembangan video sebagai pencegahan anemia Pada Responden	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan pada bulan Agustus 2022.	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif
Dheny Rohmatika, Ernawati, Arista Apriani	Upaya Pencegahan Anemia Kehamilan Dengan Vidio DEDIMIA	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta sejumlah 20 Orang yang di bagi menjadi 2 kelompok.	Metode penelitian yang gunakan adalah melalui penyuluhan ceramah, diskusi dan pemutara video , dan pengumpulan data.
Yoswenita Susindra, Riskha Dora Candra Dewi, Malinda Capri Nurul Satya	Penggunaan Vidio sebagai Media Edukasi Untuk Mencegah Anemia pada Kehamilan.	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang di lakukan di gedung kesehatan Politeknik Negeri Jember.	Metode penenlitian yang digunakan adalah konsioner, dan video .
Agatha Widiyawatai, Rika Ayu Anggraini	Pengembangan video sebagai pencegahan anemia Pada Responden	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sukomoro Kabupaten Magetan pada bulan Agustus 2022.	Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif
Yoswenita Susindra, Riskha Dora Candra Dewi, Malinda Capri Nurul Satya	Penggunaan Vidio sebagai Media Edukasi Untuk Mencegah Anemia pada Kehamilan.	Persamaannya adalah menggunakan media video sebagai pencegahan anemia pada Responden	Perbedaannya adalah tempat penelitian yang di lakukan di gedung kesehatan Politeknik Negeri Jember.	Metode penenlitian yang digunakan adalah konsioner, dan video .